

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dari semua yang sudah diteliti di lapangan, dapat diambil kesimpulan, bahwa upacara *Pajonjong Baringin*, merupakan sebuah upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Batak Toba, ketika mereka mendapat dukacita dengan meninggalnya orangtua dan adanya penyerahan pengganti garis keturunan sesuai adat raja. Dalam pelaksanaan upacara banyak hal-hal yang harus diperhatikan dan dipersiapkan agar jalannya upacara, dan tujuan dari upacara itu sendiri berjalan sesuai adat yang ditentukan. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan dari Bab I sampai Bab IV dapat diketahui bahwa :

1. Upacara *Pajonjong Baringin* adalah salah satu kegiatan dalam upacara adat untuk kematian bagi masyarakat Batak Toba. Upacara ini dilakukan apabila kematian yang terjadi pada orangtua yang sudah banyak umurnya, dimana anak-anaknya seluruhnya sudah berumah tangga dan juga seluruhnya sudah mempunyai keturunan.
2. Fungsi upacara *Pajonjong Baringin* yang dilakukan masyarakat Batak Toba adalah untuk menghormati orangtua mereka. Upacara ini dilakukan dengan tujuan mengenal bahwa yang meninggal merupakan raja besar dan untuk menyerahkan pengganti garis keturunan keluarga tersebut.
3. Ada 8 macam jenis kematian dalam masyarakat Batak Toba mulai yang terendah yaitu : 1) *Mate Tarposo*. 2) *Mate Poso*. 3) *Mate Pupur* atau *Mate*

4. *Punu*. 4) *Mate Matipul*. 5) *Mate Sak-sak Mardum*. 6) *Mate Sari Matua*. 7) *Mate Saur Matua*. 8) *Mate Mauli Bulung*.

5. Fungsi *tortor* yang dilakukan pada upacara *Pajonjong Baringin*, adalah bukan hanya gerak semata, namun ada maksud tertentu dan tujuan tertentu. Berdasarkan falsafah kehidupan dan ritual serta merupakan bagian bagian dari ritus adat yang digerakkan secara simbolis. Gerakan *tortor* terpola dalam aturannya.

## **B. Saran**

Dalam tulisan ini dapat diambil beberapa hal yang menjadi satu pertimbangan kepada penulis, maupun para pembaca, agar dapat diketahui bersama. Adapun yang menjadi pertimbangan adalah :

1. Sebagai masyarakat Batak Toba yang menjadi pemilik dari kebudayaan ini, agar dapat lebih memperhatikan dan menjaga keragaman dari adat dan budaya yang ada di masyarakatnya. Hal ini dikarenakan banyak gerak dari *tortor* ini di dalamnya mempunyai tujuan dan juga terdapat simbol-simbol dari segala aktifitas yang mereka kerjakan.
2. Diminta kepada semua pihak untuk sama-sama bertanggung jawab dari kelangsungan sebuah kebudayaan, dalam hal ini kesenian terutama seni tari.